

Pengaruh Literasi keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Makanan Dan Minuman Kota Gorontalo

Herlina Rasjid

Prodi Manajemen, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

lina_rasjid@ung.ac.id

Selvi

Prodi Manajemen, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

selvi@ung.co.id

Al Ramdan Hadju

Prodi Manajemen, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

shandyhadju@gmail.com

Article's History:

Received 11 December 2024; Received in revised form 21 December 2024; Accepted 8 January 2024; Published 1 February 2024. All rights reserved to the Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET).

Suggested Citation:

Rasjid, H., Selvi., & Hadju, A. R. (2024). Pengaruh Literasi keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Makanan Dan Minuman Kota Gorontalo. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi). JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi), 10 (1). 22-31. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i1.1748>

Abstrak:

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Makanan Dan Minuman Kota Gorontalo". Program Studi S-1 Manajemen, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo dengan Pembimbing I Dr. Herlina Rasjid, SE, MM. dan Pembimbing II Selvi, SE, M.Si. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan secara bersamaan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM makanan dan minuman kota Gorontalo. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM Makanan dan Minuman di Kota Gorontalo. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik slovin dengan sampel berjumlah 99 orang. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada pelaku UMKM Makanan dan Minuman di Kota Gorontalo. Uji analisis yang digunakan dalam menguji penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan pada pada UMKM Makanan & Minuman di Kota Gorontalo, ditunjukan dengan nilai $t_{hitung} = 3,450$ lebih besar daripada $t_{tabel} = 1,984$ dengan perbandingan sig. dengan taraf signifikansi 5% = $0,433 > 0,05$. Sikap Keuangan tidak berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan pada UMKM Makanan & Minuman di Kota Gorontalo, ditunjukan dengan nilai $t_{hitung} = 0,787$ lebih kecil daripada $t_{tabel} = 1,984$ dengan perbandingan sig. dengan taraf signifikansi 5% = $0,433 > 0,05$. Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan pada UMKM Makanan & Minuman di Kota Gorontalo. Dengan koefisien determinasi sebesar 26,4%, sedangkan sisanya sebesar 73,6% dipengaruhi oleh varibel lain yan tidak diteliti dalam penelitian ini.

Keywords : Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Pengelolaan Keuangan, UMKM

JEL Classification: G53, G41

Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi Indonesia semakin berkembang seiring berjalannya waktu, Indonesia mencatatkan pertumbuhan impresif sebesar 5,31%. Dinamika perekonomian umumnya ditopang oleh kegiatan ekonomi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Salah satu sektor UMKM yang berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi adalah sektor makanan dan minuman, hingga triwulan pertama 2022 UMKM

industri makanan dan minuman menyumbang 37,77% dari nilai PDB industri non migas 6,55% dari total PDB nasional. Kinerja pertumbuhan yang positif ini melanjutkan kinerja tahun-tahun sebelumnya yang juga positif. Pertumbuhan sektor makan dan minuman ini terjadi pada seluruh daerah, namun besarnya motivasi pelaku usaha terutama di daerah tidak sebanding dengan kondisi yang terjadi di lapangan, karena pelaku UMKM sering kali menghadapi beberapa masalah seperti persaingan bisnis, akses permodalan, pemasaran, infrastruktur dan teknologi. Adapun masalah lain yang dianggap sepele oleh pelaku usaha UMKM adalah pengelolaan keuangan, pada pelaku UMKM pengetahuan pengelolaan keuangan adalah suatu hal yang penting untuk menjalankan suatu usaha. Pengelolaan keuangan adalah kemampuan dalam mengatur (perencanaan, pemeriksaan, pencairan, pengendalian dan penyimpanan) Nabila dan Iramani (2013). Kurangnya pengelolaan keuangan dapat menimbulkan masalah kegagalan dalam usaha. Forbes.com (2022) terdapat 8 dari 10 pelaku usaha kecil daerah yang mengalami kegagalan ditahun ke-2. Hal ini juga terjadi di daerah Gorontalo (<https://Gorontaloprov.Go.Id/>) pada tahun 2021 sebanyak 29.396 atau 31% jumlah usaha mikro kecil menengah (UMKM) di provinsi Gorontalo mengalami kegagalan.

Lemahnya kemampuan mengelola keuangan di sebabkan oleh beberapa faktor. Salah satu faktor ialah kurangnya literasi keuangan (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019). Literasi keuangan adalah pengukuran terhadap pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan, dan memiliki kemampuan dan keyakinan untuk mengatur keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat, perencanaan jangka panjang, serta memperhatikan kejadian dan kondisi ekonomi Remund (2010). Pengelolaan keuangan yang baik harus didukung oleh literasi keuangan yang baik pula, sebaliknya jika literasi keuangan rendah maka pengelolaan keuangan akan kurang baik. Tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM masih sangat rendah, (OJK) menunjukan bahwa literasi keuangan pelaku UMKM di Indonesia hanya sebesar 38,03%. Hal ini juga terjadi pada pelaku UMKM Gorontalo, sebagian pelaku UMKM kota Gorontalo masih rendah atau cukup dalam pengetahuan tentang literasi keuangan. Berdasarkan data OJK masyarakat Gorontalo disebut minim literasi keuangan yakni berkisar 31% saja. Rendahnya literasi keuangan menyebabkan masyarakat pelaku UMKM beresiko membuat keputusan keuangan yang salah dan tidak sesuai kebutuhan, pada pelaku UMKM terutama pemula yang tidak memiliki literasi keuangan yang baik akan menimbulkan kegagalan dalam mengelola keuangan mereka dan berujung pada kebangkrutan usaha mereka.

Faktor lain mempengaruhi pengelolaan keuangan adalah sikap keuangan. (Yap *et al* 2018) sikap keuangan merupakan pengaruh dari rutinitas seseorang individu dalam melakukan atau menghadapi keuangan yang baik atau tidak dengan sudut pandang dari diri sendiri atau orang lain. Kondisi keuangan seseorang dipengaruhi oleh sikap keuangan, dalam menjalankan kehidupan sehari-hari jika mereka tidak kurang mampu mengambil sikap dan melakukan kesalahan dalam perencanaan keuangan maka akan menciptakan efek yang berkepanjangan. Sikap keuangan menjadi masalah pada pengelolaan keuangan UMKM karena pelaku UMKM belum memikirkan untuk meningkatkan keterampilan mereka di bidang ini, dan beberapa dari pelaku UMKM menganggap kinerja mereka berjalan dengan baik meskipun sebenarnya mereka belum melakukannya. Hal ini dilihat dari masalah UMKM kota Gorontalo yang tidak memiliki rancangan pengelolaan keuangan sehingga sasaran keuangan tidak mencapai tujuan yang diinginkan. Sandy, Worokinasih & Darmawan (2020) sikap keuangan dapat mempengaruhi masalah keuangan pribadi seperti terjadi tunggakan pembayaran tagihan dan kurangnya pendapatan untuk memenuhi kebutuhan. Kepribadian dalam mengelola keuangan perlu dilakukan agar berhasil mengelola keuangan, karena setiap kepribadian akan berbeda dalam mengelola proses keuangannya.

Pengelolaan keuangan UMKM yang baik membutuhkan literasi keuangan yang baik. Literasi keuangan juga terkait dengan sikap keuangan yang baik, sikap terhadap keuangan juga sangat dibutuhkan untuk meningkatkan taraf hidup, untuk menjadi positif secara finansial. Tetapi kondisi lapangan berbanding

terbalik masih banyak pelaku UMKM memiliki masalah kurangnya pengelolaan keuangan. UMKM yang terimbas dari masalah kurangnya pengelolaan keuangan yang terjadi pada daerah Gorontalo yakni pelaku UMKM yang berada di kota Gorontalo. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan, peneliti melihat pelaku UMKM makanan dan minuman kota Gorontalo masih belum mengelola keuangan dengan baik, masih banyak dari pelaku UMKM kota Gorontalo tidak memiliki perencanaan keuangan sehingga tujuan keuangan serta anggaran yang tidak mencapai tujuan yang diinginkan. Kurangnya pemahaman pentingnya pencatatan laporan laba rugi usaha pada pelaku UMKM kota Gorontalo karena enggan atau tidak berniat dalam membuat atau mencatat laporan keuangan, pelaku UMKM kota Gorontalo tidak mengevaluasi kinerja usaha sehingga tidak mengetahui perkembangan usaha yang telah dijalankan sudah mencapai tujuan atau tidak, serta pelaku UMKM kota Gorontalo tidak memisahkan keuangan pribadi dan usaha, pendapatan usaha dipergunakan untuk kebutuhan pribadi sehingga tidak mengetahui dengan jelas keuangan usaha yang dijalankannya. Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan UMKM makanan dan minuman Kota Gorontalo,.

Tinjauan Pustaka / Keadaan Seni / Latar Belakang Penelitian

Pengelolaan keuangan

Handoko (2011) manajemen atau pengelolaan adalah bekerja dengan orang-orang untuk menentukan, meninterpretasikan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, pengaruh dan kepemimpinan serta pengawasan. Dalam melakukan pengelolaan keuangan haruslah ada perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Media pencapaian tersebut dapat melalui tabungan, investasi atau pengalokasian dana. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, maka tidak akan terjebak pada perilaku berkeinginan terbatas (Yushita, 2017).

Literasi keuangan

literasi keuangan merupakan pengukuran terhadap pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan, dan memiliki kemampuan dan keyakinan untuk mengatur keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat, perencanaan keuangan jangka panjang serta memperhatikan kejadian dan kondisi ekonomi Remund (2010)

Sikap keuangan

Humairah (2017) sikap terdiri dari tiga komponen utama yaitu, kognitif merupakan suatu opini atau keyakinan dari sikap yang menentukan tingkatan untuk sesuatu atau bagaimana yang lebih penting dari sikap, efektif (perasaan) adalah emosional sebagai pembedaan dari sikap yang berada dalam diri setiap individu dan perilaku tindakan adalah cerminan sesuatu objek (orang atau benda)

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, adapun desain penelitian Pengaruh Literasi keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan pada pelaku UMKM makanan dan minuman kota Gorontalo, Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan kuisioner (angket) dan Teknik Analisis Data dengan pengujian Instrumen Penelitian seperti pengujian Validitas dan Pengujian Reliabilitas. Uji Asumsi Klasik seperti (1) Uji Normalitas, (2) Uji Multikolinearitas, (3) Uji Auto Kolerasi, (4) Uji Heteroskedastisitas, (5) Uji Regresi Berganda. Pengujian Hipotesis (1) Uji Parsial (Uji T), (2) Uji Simultan (Uji F), (3) Koefisien Determinasi.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Uji Validitas

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa skor pada masing-masing pernyataan pada seluruh variabel penelitian berkorelasi secara signifikan dengan total skor ditunjukkan dengan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,196. Maka dari itu, seluruh butir pada variabel Pengelolaan keuangan, Literasi keuangan dan Sikap keuangan dinyatakan valid.

2. Uji Reabilitas

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa nilai Alpha-Cronbach untuk semua variabel lebih besar dari 0,6. Dengan demikian seluruh butir pada variabel Pengelolaan keuangan, Literasi keuangan dan Sikap Keuangan dinyatakan reliabel sehingga dinyatakan baik dan layak dipergunakan sebagai alat pengumpul data.

Analisis Data

Analisis Regresi Linier Ganda

Tabel 1 Analisis Regresi Linier Ganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.906	6.353		2.189	.031
	Sikap Keuangan	.224	.285	.080	.787	.433
	Literasi Keuangan	.396	.116	.345	3.405	.001
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan						

Sumber: Data Olahan, 2023

$$Y = 13,096 + 0,224 X_1 + 0,396 X_2$$

Model persamaan regresi linier ganda hasil analisis tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 13,096 yang berarti jika variabel Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan diasumsikan tetap, maka nilai Pengelolaan Keuangan adalah 13,079 satu-satuan.
- Nilai koefisien untuk variabel Literasi Keuangan sebesar 0,224, yang berarti setiap kenaikan Literasi Keuangan satu satuan maka variabel Pengelolaan Keuangan akan naik sebesar 0,224 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
- Nilai koefisien untuk variabel Sikap Keuangan sebesar 0,396, yang berarti setiap kenaikan Sikap Keuangan satu satuan maka variabel Pengelolaan Keuangan akan naik sebesar 0,396 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 2. Uji T (Uji Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.906	6.353		2.189	.031

	Sikap Keuangan	.224	.285	.080	.787	.433
	Literasi Keuangan	.396	.116	.345	3.405	.001
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan						

Sumber: Data Olahan, 2023

a. Pengujian Hipotesis 1 Untuk Variabel Literasi Keuangan

Dari tabel 4.17 diperoleh t_{hitung} sebesar 3,450 dan nilai t_{tabel} diketahui sebesar 1,984 dengan membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} maka ditemukan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil yang diperoleh dari perbandingan sig. dengan taraf signifikansi 5% = 0,001 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_a1 diterima dan H_o1 ditolak, artinya Literasi Keuangan secara parsial berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan.

b. Pengujian Hipotesis 2 Untuk Variabel Sikap Keuangan

Dari tabel 4.17 diperoleh t_{hitung} sebesar 0,787 dan nilai t_{tabel} diketahui sebesar 1,984 dengan membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} maka ditemukan $t_{hitung} < t_{tabel}$. Hasil yang diperoleh dari perbandingan sig. dengan taraf signifikansi 5% = 0,433 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_a1 ditolak dan H_o1 diterima, artinya Sikap Keuangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 3. Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	815.203	2	407.601	8.147	.001 ^a
	Residual	4802.817	96	50.029		
	Total	5618.020	98			
a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Sikap Keuangan						
b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan						

Sumber: Data Olahan, 2023

Hasil uji simultan atau uji F diketahui f_{hitung} sebesar 8,147 dengan probabilitas 0,01. Karena probabilitas yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05, maka Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan secara simultan.

Koefisien Determinasi

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.514 ^a	.264	.249	6.535
a. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan, Literasi Keuangan				
b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan				

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka R Square adalah sebesar 0,264, atau sebesar 26,4%. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 26,4% variabilitas Pengelolaan Keuangan (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Literasi Keuangan (X1) dan Sikap Keuangan (X2), sedangkan sisanya sebesar 73,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian, literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM makanan dan minuman Kota Gorontalo, artinya literasi keuangan pada pelaku UMKM dikategorikan baik dengan presentase 62,6%, sehingga pengelolaan keuangan baik dalam perkembangannya di Kota Gorontalo. Hal ini terlihat dari tanggapan jawaban pelaku UMKM Kota Gorontalo tentang literasi keuangan yaitu pelaku UMKM sudah banyak mengetahui pengelolaan keuangan dengan baik yakni pelaku UMKM menyadari bahwa perencanaan keuangan pribadi ialah untuk memenuhi kebutuhan yang aman secara finansial dimasa yang akan datang. Remund (2010) menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan pengukuran terhadap pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan, dan memiliki kemampuan dan keyakinan untuk mengatur keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat, perencanaan keuangan jangka panjang serta memperhatikan kejadian dan kondisi ekonomi. Pelaku UMKM memahami dan menguasai bagaimana laba yang dihasilkan dalam UMKM yakni laba merupakan selisih dari pendapatan dan uang yang dikeluarkan dalam proses menjalankan usaha, pelaku UMKM juga sudah mengetahui sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran usaha yang dihasilkannya. Huston (2010) mendefinisikan literasi keuangan sebagai keahlian yang dimiliki individu dengan kemampuannya untuk mengelola pendapatannya agar tercapai peningkatan secara finansial.

Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwasanya sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM Makanan dan Minuman Kota Gorontalo. Artinya sikap keuangan pelaku UMKM masih sangat rendah maka pengelolaan keuangan kurang baik, karena setiap responden memiliki sikap keuangan yang berbeda-beda terhadap keuangan dan perilaku dalam menyikapi pengelolaan keuangan. Hal ini dilihat dari rata-rata jawaban responden, pelaku UMKM tidak begitu menguasai sikap keuangan didalam usaha yang dijalankan, yakni masih banyak pelaku UMKM yang belum melakukan penyusunan anggaran guna strategi dalam keuangan dan kurang dalam dalam menjaga catatan keuangan. Pankow (2012) sikap keuangan merupakan persepsi bahwa tujuan keuangan harus tertulis guna membantu menentukan prioritas belanja, serta penilaian bahwa pembuatan anggaran merupakan hal penting untuk manajemen keuangan yang baik. selain itu pelaku UMKM belum mengetahui filsafat utang yang mana sangat penting dalam pengelolaan keuangan, pelaku UMKM belum mengetahui efektifitas hutang yang mana dalam menjalankan suatu usaha dana dari pemilik usaha tidak selalu cukup untuk membiayai operasional usaha hal ini disebabkan pelaku usaha masih belum yakin dalam hal pengambilan pinjaman. Masih banyak pelaku UMKM yang takut dalam berhutang hal ini dilihat dari tanggapan responden yang berada pada kategori kurang baik dalam indikator filsafat hutang, yang menyebabkan banyaknya pelaku usaha UMKM yang tidak dapat bertahan dengan kondisi ekonomi. Di samping itu juga pelaku UMKM masih banyak yang belum mengetahui bagaimana mengatasi kekurangan dana didalam usaha yang dijalanannya.

Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian, literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM makanan dan minuman Kota Gorontalo. Artinya semakin baik literasi keuangan dan sikap keuangan, maka semakin baik pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM kota Gorontalo. Namun pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan pada UMKM kota Gorontalo hanya sebesar 24,6%, dengan f_{hitung} sebesar 8,147 dengan probabilitas 0,01, dikategorikan masih sangat rendah hal ini dikarenakan masih banyaknya pelaku UMKM yang hanya berlatar belakang Sekolah Dasar sampai dengan Sekolah Menengah Atas. Dilihat dari tanggapan responden tentang pengelolaan keuangan, pelaku UMKM sudah mengetahui bagaimana perencanaan keuangan akan tetapi belum diterapkan pada pengelolaan usahanya. Masih banyak pelaku UMKM yang tidak melakukan

perencanaan keuangan, pencatatan laporan keuangan dan lain sebagainya, sehingga mengakibatkan pengeluaran yang berlebihan. Handoko (2011) manajemen atau pengelolaan adalah bekerja dengan orang-orang untuk menentukan, meninterpretasikan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, pengaruh dan kepemimpinan serta pengawasan. Dalam melakukan pengelolaan keuangan haruslah ada perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian, Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan pada UMKM Makanan & Minuman di Kota Gorontalo dengan Literasi keuangan sebesar 34,5%. Artinya Pengelolaan keuangan yang baik dapat terjadi apabila seseorang mempunyai tingkat literasi keuangan yang baik, dengan kata lain literasi keuangan yang luas akan memberikan banyak ide dalam melakukan atau menerapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan.
2. Berdasarkan hasil penelitian, Sikap Keuangan tidak berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan pada UMKM Makanan & Minuman di Kota Gorontalo dengan sikap keuangan hanya sebesar 7,8%. Artinya sikap keuangan yang diabaikan dapat memberikan dampak buruk bagi pelaku usaha, karena jika sikap keuangan yang buruk akan memengaruhi pengelolaan keuangan.
3. Berdasarkan hasil penelitian, Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Makanan & Minuman di Kota Gorontalo dengan koefisien determinasi sebesar 26,4% sedangkan sisanya 73,6% dipengaruhi oleh variabel lain seperti inklusi keuangan, financial teknologi.. Artinya dalam meningkatkan maupun memperbaiki pengelolaan keuangan usaha para pelaku UMKM harus memiliki tingkat literasi keuangan yang bagus serta perlu adanya sikap yang baik juga terhadap keuangan usaha.

Referensi

- Agus Dwi Cahya, Heni Nur Amrina, & Sinta Oktaviyani. (2021). Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada UMKM Batik Jumpitan Agus. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 22–29. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v14i2.413>
- Albertus, S. S., Leksono, A. W., & Vhalery, R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 33–39. <https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7042>
- Amelia, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Kelurahan Gedong, Jakarta Timur. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(1), 129. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i1.890>
- Andi Asari, SIP., S.Kom., M.A Misbahul Munir, S.E., M.E.K. Sri Gustini, S.E., M. S., & Valentine Siagian, S.E., Ak., M.Ak., CA., Ph.D Dr. Herlina Rasjid, S.E., M.M. Siti Inayatul Faizah Dr. Ulfy Pristiana, M.Si Dr. Abdurrohman, SE, M. (2023). *Literasi Keuangan* (Issue June).
- Andreas. 2011. *Manajemen Keuangan UKM*. Edisi Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Bara, A. (2021). Pengelolaan Keuangan Masjid Berbasis Manajemen Keuangan Syariah Pada Pimpinan Cabang Muhammadiyah Batang Kuis. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 43–53. <https://doi.org/10.30596/ihsan.v3i1.6810>
- Betawi. (2012). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 1(Cd), 91–106.
- Boby Rantow Payu, S. Si, ME Selvi, SE, M. S. (2016). *STRATEGI PENINGKATAN FINANCIAL LITERACY MASYARAKAT DI KOTA GORONTALO DALAM MENDUKUNG KEBIJAKAN INKLUSI DI INDONESIA*. 1–23.
- Chen, H., & Volpe, R. p. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *financial service review* 7 (2):107-128, 6
- Choden, T., Wangdi, D., Tenzin, J., Khandu, P., & Dema, P. (2021). Impact of Financial Literacy on Saving Behavior among the III Year Students of Four Colleges under Royal University of Bhutan. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 6(12), 350–364. [https://ijisrt.com/assets/upload/files/IJISRT21DEC207_\(7\)_\(1\)_\(1\).pdf](https://ijisrt.com/assets/upload/files/IJISRT21DEC207_(7)_(1)_(1).pdf)
- Courchanen M. (2005). Consumer literacy and creditworthiness. *proceedings*, federal Reserve Bank of Chicago.

- Dewi, N. L. P. K., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2021). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa unmas. *Jurnal EMAS*, 2(3), 74–86.
- Dwinta, I. dan C. Y. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144.
- Dyah, K. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa pada Masa Pandemi Covid-19. *Jab*, 7(01), 18–32.
- Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fahri, L. N. (2017). Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Dana Desa terhadap Manajemen Keuangan Desa dalam Meningkatkan Efektivitas Program Pembangunan Desa. *Jurnal Publik, UNIV.GARUT*, 11(1), 75–88. www.journal.uniga.ac.id
- Fathurrahman, I., Ichi, & Kurniawan, A. (2020). Pengaruh literasi keuangan, sikap love of money, aan pengetahuan paporan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM di wilayah kabupaten subang. *Journal of Accounting for Sustainable Society*, 02(01), 41–66. <https://ojs.stiesia.ac.id/index.php/jass/>
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 23–35. <http://jurnal.abulyatama.ac.id/humaniora>
- Handoko, 2011, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. BPFE, Yogyakarta
- Hartati, Sri. 2013. *Manajemen Keuangan Untuk Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah*. [www.api-pwu.com/wpcontent/uploads/2013/01/Artikel- Sri Hartati.pdf](http://www.api-pwu.com/wpcontent/uploads/2013/01/Artikel-SriHartati.pdf)
- Hirawati, H., & Arifin, Z. (2015). The Accuracy of Financial Distress Prediction Models: Comparison Between Altman, Springate, Ohlson, Zmijewski and Grover Model. *International Conference on Accounting, Business & Economics*, 7(9), 682–692. <https://gorontalooprov.go.id/>. (n.d.). <https://gorontalooprov.go.id/sebanyak-29-396-umkm-gorontalo-tumbang-selama-pandemi-covid-19/>
- <https://gorontalo.tribunews.com/amp/2023/02/02/ojk>.
- <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20620>. (n.d.).
- Humaira, I (2018). pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sentra kerajinan batik. 129-132.
- Huston, S. J. 2010. Measuring Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs* Vol. 44 No. 2, 307-308.
- Indah Arisfi Utami. (2021). *Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku umkm kerajinan rotan kecamatan rumbai*.
- Kadoya, Y., & Rahim Khan, M. S. (2020). Financial literacy in Japan: New evidence using financial knowledge, behavior, and attitude. *Sustainability (Switzerland)*, 12(9). <https://doi.org/10.3390/su12093683>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. (2011). Financial Literacy Around The World: Ab Overview. *NATIONAL BUREAU OF ECONOMIC RESEARCH*, 17(4), 1–14. <http://www.nber.org/papers/w17107%0ANATIONAL>
- Lyons, A. C., & Kass-Hanna, J. (2021). A methodological overview to defining and measuring “digital” financial literacy. *Financial Planning Review*, 4(2), 1–19. <https://doi.org/10.1002/cfp2.1113>
- Mandell, L. (2008). Financial literacy of high school students. *Handbook of Consumer Finance Research*, 163–183. https://doi.org/10.1007/978-0-387-75734-6_10
- Mandell, L., & Klein, L. S. (2009). The impact of financial literacy education on subsequent financial behavior. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 20(1), 15–24. <https://ssrn.com/abstract=2224231>
- Marsh, B. A. (2006). *Examining The Personal Finance Attitudes, Behaviors, And Knowledge Levels Of First-Year And Senior Students At Baptist.Dissertation*, (August). Retrieved From [Http://Library.Uprm.Edu:2352/Abicomplete/Docview/305344868/5093154d2332491cpq/1 ?Accountid=28498](http://Library.Uprm.Edu:2352/Abicomplete/Docview/305344868/5093154d2332491cpq/1?Accountid=28498)
- MIFTAHUL RESKI PUTRA NASJUM. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus UMKM Sektor Perdagangan di Wilayah Kota Tasikmalaya)*.
- Nayla Amalia, A., & Widayati, A. (2012). Analisis Butir Soal Tes Kendali Mutu Kelas XII Sma Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, X(1), 1–26.
- Noviani, A. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau*. 1–74.
- OJK. (2014). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia Cerdas mengelola Masa depan sejahtera*. 27–31.

- https://www.academia.edu/9341004/Strategi_Nasional_Literasi_Kuangan_Indonesia
- Parmitasari, R. D. A., Alwi, Z., & S., S. (2018). Pengaruh Kecerdasan Spritual dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Kota Makassar. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 5(2), 147. <https://doi.org/10.24252/minds.v5i2.5699>
- Pankow, D. (2012). Financial Values, Attitudes and Goals. NDSU
- Parotta, J. L., & Jonshon, P. J. (1998). The Impact of Financial attitudes andknow on financial management an satisfaction of recently marriedindividuals.
- Pradinaningsih, N. A., & Wafiroh, N. L. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Self-Efficacy terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(6), 1518. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i06.p10>
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiastuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96. <https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>
- Priari, W. S. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara*.
- Pulungan, D. R. (2017). Literasi Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kota Medan. *EKONOMIKAWAN: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 17(1), 56–61. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v17i1.1180>
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 1–8. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1410873>
- Purwidiyanti, W., & Tubastuvi, N. (2019). The Effect of Financial Literacy and Financial Experience on SME Financial Behavior in Indonesia. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 10(1), 40–45. <https://doi.org/10.15294/jdm.v10i1.16937>
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 31–42. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v1i1.61>
- Putri, R., & Siregar, Q. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Ayam Penyet di Desa Laut Dendang. *JURNAL AKMAMI: Jurnal Akuntansi, Manajemen, Ekonomi*, 3(3), 580–592. <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>
- Remund, D. L. (2010). Financial literacy explicated: The case for a clearer definition in an increasingly complex economy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01169.x>
- Rianty, N. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Dan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo. *Journal of Business and Banking*, 9(2), 12–26.
- Rosmawati, W., Harahap, I., Asry, S., Mary, H., & Indriyenni, I. (2023). Pengaruh Kebijakan Manajemen Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jesya*, 6(1), 733–742. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1010>
- Ryan, Cooper, & Tauer. (2013). The Effect of Women's Financial Self-Efficacy on Financial Product Ownership. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 23(2), 12–26.
- Safura Azizah, N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 92–101. <https://ojs.stiesia.ac.id/index.php/prisma>
- Sandi, K., Worokinasih, S., & Darmawan, A. (2020). Pengaruh Financial Knowledge dan Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Pada Youth Entrepreneur Kota Malang. *Jurnal Administrasi Bisnis, Ekosistem Strat p*, 140. <https://profit.ub.ac.id>
- Saputra, A. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Locus of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Di *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(1), 93–98. <http://eprints.umpo.ac.id/8707/%0Ahttp://eprints.umpo.ac.id/8707/9/Lampiran.pdf>
- Shintia Kodu, Usman Moonti, Ivan Rahmat Santoso, R. H. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM DI Foodcourthalal Sabilurrasyad Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*. <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara%0Apencatatan>
- Siswanti, I., & Halida, A. M. (2020). Financial Knowledge, Financial Attitude, And Financial Management Behavior: Self-Control As Mediating. *The International Journal of Accounting and Business Society*, 28(01), 105–131.

- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accounthink : Journal of Accounting and Finance*, 4(2), 804–818. <https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208>
- Swiecka, B., Yeşildağ, E., Özen, E., & Grima, S. (2020). Financial literacy: The case of Poland. *Sustainability (Switzerland)*, 12(2), 1–17. <https://doi.org/10.3390/su12020700>
- Syafri, Edi; Endrizal, N. (2013). Karakteristik Markisa Ungu. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Titik Ulfatun, U. (2016). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Angkatan 2012-2014. *Pelita*, XI(2), 1–13.
- Ulfatun, Titik, dkk. 2016. Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Angkatan 2012- 2014. *Jurnal Pelita* Vol.XI No.2.
- Utami, L. P., & Marpaung, N. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan (Studi di PT. Mulia Boga Raya Tbk). *Parameter*, 7(1), 98–108. <https://doi.org/10.37751/parameter.v7i1.191>
- Warsono. (2010). Prinsip-Prinsip dan Praktik Keuangan Pribadi. *Jurnal Salam*, 13(2), 137–152.
- Yap, R. J. C., Komalasari, F., & Hadiansah, I. (2018). The Effect of Financial Literacy and Attitude on Financial Management Behavior and Satisfaction. *Bisnis & Birokrasi Journal*, 23(3), 3–5. <https://doi.org/10.20476/jbb.v23i3.9175>
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1), 11–26. <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>
- Zahriyan, M. Z. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Terhadap Uang Pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Journal of Business and Banking*, 1, 1–10
- Zahroh, Fatimatus (2014). Menguji Tingkat Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Perilaku Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Manajemen FEB Semester 3 dan 7.